

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA OTONOMI KHUSUS DALAM PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN EKSTRIM (KE) BAGI ORANG ASLI PAPUA (OAP) DI KABUPATEN NABIRE PROVINSI PAPUA TENGAH TAHUN 2023 – 2024

Margreeth Irene Takimai

NIM: 212114105

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana Otonomi Khusus dijalankan oleh pemerintah daerah, khususnya dalam upaya mengurangi angka kemiskinan ekstrim yang masih tinggi di kalangan masyarakat OAP. Penelitian ini penting karena membantu memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang dalam pelaksanaan kebijakan Dana Otsus, khususnya dalam konteks pengentasan kemiskinan ekstrim bagi Orang Asli Papua. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan sebagai landasan adalah teori implementasi kebijakan dari Merilee S. Grindle, yang mencakup lima indikator utama yaitu: lembaga pelaksana, komitmen, dan kapasitas pelaksana, dukungan dari pemimpin lokal, partisipasi masyarakat, serta kondisi sosial, politik, dan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan dana Otsus sudah berjalan cukup baik, ditandai dengan komitmen pemerintah daerah melalui alokasi dana yang cukup besar untuk program pengentasan kemiskinan ekstrim. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya koordinasi antar instansi, dan pengaruh kondisi sosial budaya masyarakat yang kuat terhadap pola distribusi bantuan.

Kata Kunci: Otonomi, Kebijakan, Kemiskinan, Masyarakat, Organisasi Perangkat Daerah.

ABSTRACT

***IMPLEMENTATION OF SPECIAL AUTONOMY FUND MANAGEMENT IN
THE IMPLEMENTATION OF EXTREME POVERTY ALLEVIATION FOR
INDIGENOUS PAPUANS (OAP) IN NABIRE REGENCY, CENTRAL PAPUA
PROVINCE IN 2023–2024***

Margreeth Irene Takimai

NIM: 212114105

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2025

This study aims to examine how the Special Autonomy Fund (Otsus) is managed by the local government, particularly in efforts to reduce the high level of extreme poverty among Indigenous Papuans (OAP). This research is important as it provides a real picture of the challenges and opportunities in the implementation of Otsus policies, especially in the context of extreme poverty alleviation for Indigenous Papuans. By understanding the factors that influence the success of the program, the findings are expected to serve as input for local governments and stakeholders in designing more effective, sustainable, and locally appropriate policies.

The research employs a qualitative approach with data collected through interviews, and documentation. The theoretical framework used is Merilee S. Grindle's policy implementation theory, which includes five main indicators: implementing agencies, commitment and capacity of implementers, support from local leaders, community participation, and the social, political, and economic context.

The results show that the implementation of the Special Autonomy Fund management has been running fairly well, as evidenced by the commitment of the local government through significant budget allocations for extreme poverty alleviation programs. However, several obstacles remain, such as limited human resources, lack of coordination among agencies, and the strong influence of socio-cultural values on the distribution pattern of aid.

Keywords: Autonomy fund management, policy implementation, extreme poverty, Indigenous Papuan community, local government agencies